

Analisis Statistik Passing Sukses Klub Sepak Bola Persinab Nabire Vs Rans Nusantara Pada Kompetisi Liga 3 Nusantara Musim 2025/2026

Rui Angelo Aiboy¹, Alex Aldha Yudi², Roma Irawan³, Ardo Okilanda⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.
Email : ruiangeloiboy15@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat akurasi passing serta distribusi jenis passing tim Persinab pada pertandingan Liga Nusantara musim 2025/2026 melawan Rans Nusantara pada fase grup (leg 1, leg 2, dan leg 3). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi berupa rekaman video pertandingan. Data yang dianalisis meliputi jumlah keseluruhan passing, jumlah passing sukses dan gagal, serta distribusi arah passing (ke depan, samping, dan ke belakang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada leg 1 Persinab melakukan 365 passing dengan tingkat akurasi 79%, pada leg 2 sebanyak 382 passing dengan akurasi 80%, dan pada leg 3 sebanyak 354 passing dengan akurasi 78%. Passing ke depan menjadi jenis operan yang paling dominan digunakan dalam membangun serangan, namun memiliki tingkat akurasi lebih rendah (71%–74%) dibandingkan passing samping yang memiliki akurasi tertinggi (87%–88%). Passing ke belakang menunjukkan akurasi yang relatif stabil (74%–77%) dan berfungsi sebagai bentuk pengamanan bola serta reorganisasi serangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa akurasi passing Persinab berada pada kategori baik dan menunjukkan konsistensi pada setiap pertandingan. Passing samping menjadi jenis operan paling efektif dalam menjaga penguasaan bola, sedangkan passing ke depan masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas serangan.

Kata Kunci: Analisis, *Passing*, Sukses

Statistical Analysis of Successful Passes: Persinab Nabire vs. Rans Nusantara in the 2025/2026 Liga 3 Nusantara Season

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the passing accuracy and distribution of passing types for the Persinab team during their Liga Nusantara 2025/2026 season matches against Rans Nusantara in the group stage (legs 1, 2, and 3). The study employs a quantitative descriptive method, with data collected through the documentation of match video recordings. The data analyzed includes the total number of passes, the number of successful and unsuccessful passes, and the distribution of passing directions (forward, sideways, and backward). The results indicate that in Leg 1, Persinab executed 365 passes with 79% accuracy; in Leg 2, they made 382 passes with 80% accuracy; and in Leg 3, they made 354 passes with 78% accuracy. Forward passing was the most dominant type of pass used to build attacks, yet it exhibited lower accuracy (71%–74%) compared to sideways passing, which showed the highest accuracy (87%–88%). Backward passing demonstrated relatively stable accuracy (74%–77%) and served to secure possession and reorganize attacks. Based on the findings, it can be concluded that Persinab's passing accuracy falls into the "good" category and shows consistency across matches. Sideways passing proved to be the most effective method for maintaining possession, whereas forward passing requires improvement to enhance attacking effectiveness.

Keywords: Analysis, *Passing*, Success

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia dan digemari oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Olahraga ini dimainkan secara beregu oleh dua tim, masing masing terdiri dari 11 pemain, yang bertanding di lapangan menggunakan bola sebagai alat utama permainan (Sandi et al., 2009). Perkembangan olahraga sepak bola ini begitu pesat dan telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, sekaligus turut mengharumkan nama bangsa. Sepak bola juga termasuk permainan ofensif, dimana setiap pemain dalam satu tim berupaya menembus pertahanan lawan dan mencetak gol dengan memasukkan bola ke dalam gawang (Kurniawan et al., 2024).

Dalam permainan sepak bola, ada sejumlah teknik dasar yang wajib dikuasai setiap pemain, yaitu *passing*, *shooting*, *dribbling*, *control*, *heading* (Irawan & Munandar, 2025). Passing dapat diartikan sebagai kemampuan mengalihkan pergerakan atau momentum bola dari satu pemain kepada pemain lainnya (Imron, 2024). Sejalan dengan itu Arrosyid dkk (2023), mengatakan passing merupakan teknik yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepak bola karena menjadi salah satu cara untuk menciptakan peluang sekaligus menghasilkan gol ke gawang lawan. Passing yang baik adalah passing yang mampu diarahkan sesuai sasaran yang diinginkan serta tidak mudah direbut oleh pemain lawan. Penelitian mengenai sepak bola juga menunjukkan bahwa akurasi passing merupakan salah satu aspek penting yang berhubungan dengan efektivitas permainan tim (Dimas Krisnada et al., 2020). Dengan demikian, untuk mengetahui apakah passing yang dilakukan oleh suatu tim telah berjalan baik dan efektif, diperlukan analisis yang berlandaskan pada data statistik pertandingan.

Analisis pertandingan sepakbola merupakan suatu kajian yang bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan suatu tim memperoleh kemenangan, mengalami kekalahan, atau mengapa pertandingan berakhir dengan hasil imbang (Saragih et al., 2023). Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan analisis statistik dalam dunia olahraga berkembang dengan sangat cepat, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi performa tim maupun hasil suatu pertandingan (Hidayat et al., 2024). Menurut Aningsi Ayu A (2024), tujuan dari analisis pertandingan adalah menyediakan data serta gambaran yang dapat dijadikan acuan untuk menghadapi laga berikutnya, dalam pertandingan 2x

45 menit seorang pemain dapat melakukan berbagai teknik seperti passing, dribbling, shooting, dan heading dalam jumlah tertentu, yang kemudian dianalisis berdasarkan tingkat keberhasilan maupun kegagalannya selama pertandingan berlangsung. Oleh sebab itu, analisis pertandingan sepak bola perlu ditunjang oleh statistik pertandingan yang mampu mengubah dinamika permainan di lapangan menjadi informasi berbasis angka yang mudah diukur dan dibandingkan. Statistik pertandingan merupakan komponen penting di era sepakbola modern saat ini, pemanfaatan statistik telah berkembang pesat yaitu seperti menyediakan gambaran menyeluruh mengenai jalannya suatu laga, dan pelatih dapat memahami kekuatan serta kelemahan timnya, sehingga mampu merancang taktik dan strategi yang lebih tepat untuk menghadapi pertandingan selanjutnya (Rachmawan & Hariadi, 2022).

Liga 3 Nusantara merupakan kompetisi sepak bola tingkat nasional di Indonesia yang menjadi wadah pembinaan dan pengembangan pemain-pemain lokal. Kompetisi ini diikuti oleh 24 klub dari berbagai daerah di Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan daya saing tim menuju promosi ke liga 2 maupun liga 1. Sebagai salah satu peserta Liga 3 Nusantara, Persinab Nabire dituntut untuk mampu bersaing secara kompetitif, sehingga pemanfaatan statistik pertandingan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan performa tim sepanjang kompetisi berlangsung.

Berdasarkan pengamatan penulis selama mengikuti kompetisi liga 3 Nusantara 2025/2026 bersama klub Persinab Nabire, penulis melihat bahwa pola permainan tim sangat dipengaruhi oleh kualitas dan akurasi passing antar pemain. Passing yang sukses mampu menjaga stabilitas penguasaan bola serta membangun serangan secara terstruktur, sedangkan kesalahan passing sering kali menyebabkan hilangnya momentum dan membuka peluang bagi lawan untuk melakukan serangan balik. Akurasi passing dalam permainan sepak bola sangat penting, hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan akurasi passing dapat berkontribusi terhadap efektivitas permainan pemain maupun tim (Gulo et al., 2024).

Pada pertandingan menghadapi RANS Nusantara, terlihat bahwa perbedaan efektivitas distribusi bola menjadi salah satu faktor pembeda dalam dinamika permainan kedua tim. Situasi tersebut menunjukkan pentingnya analisis statistik passing sukses sebagai indikator objektif untuk menilai performa tim secara menyeluruh.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa perlu melakukan kajian ilmiah

melalui judul “Analisis Statistik Passing Sukses Klub Sepak Bola Persinab Nabire vs RANS Nusantara pada Kompetisi Liga 3 Nusantara Musim 2025/2026” guna memperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi peningkatan strategi permainan di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berpijak pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mengkaji populasi maupun sampel tertentu secara sistematis. Penelitian kuantitatif menyajikan hasil dalam bentuk data numerik atau angka-angka yang diperoleh melalui proses pengukuran dan analisis statistik. Sementara itu, metode penelitian deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti keadaan suatu kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa pada masa sekarang. Sejalan dengan itu Siyoto, S, Sodik, (2015), mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tanpa memberikan perlakuan terhadap objek yang diteliti. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik fenomena yang sedang diteliti (Nazir, 2017).

Dalam sebuah penelitian dan pengambilan data, dibutuhkan sebuah populasi yang ditargetkan untuk sebagian kecilnya yang kemudian akan menjadi sampel sehingga dihasilkan data. Populasi merupakan sebuah kelompok yang lebih besar yang dapat digunakan dalam mendapatkan informasi dalam sebuah penelitian (Jack r. Fraenkel , Norman E. Wallen, 2012). Sejalan dengan itu Arikunto, (2019), mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Berdasarkan defenisi tersebut, maka populasi penelitian ini adalah seluruh pemain klub sepak bola Persinab Nabire yang bertanding dalam gelaran liga 3 Nusantara 2025/2026 dengan jumlah total pemain 29 orang dalam satu musim kompetisi.

Sampel adalah kelompok kecil bagian dari populasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dalam penelitian (Jack r. Fraenkel , Norman E. Wallen, 2012). Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 18 orang, karena pengambilan sampel ini dengan

pertimbangan tertentu. Hal yang menjadi pertimbangan peneliti yaitu, pemain yang mengikuti pertandingan dari 3 laga secara penuh dan masuk melalui bangku cadangan serta memiliki data statistik pertandingan lengkap pada 3 putaran melawan RANS Nusantara. Dengan demikian sampel yang terpilih dianggap representative untuk menganalisis statistik passing sukses.

Instrumen yaitu suatu alat ukur yang baik untuk mendapatkan data yang akurat (Makbul, 2021). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi (match analysis sheet) yang dirancang untuk mencatat aktivitas passing selama 3 putaran melawan RANS Nusantara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi yaitu dengan menggunakan rekaman video pertandingan sebagai sumber data utama. Rekaman pertandingan antara Persinab Nabire dan RANS Nusantara FC pada kompetisi Liga Nusantara musim 2025/2026 dianalisis secara menyeluruh dan berulang. Peneliti mengamati setiap aktivitas passing yang dilakukan oleh kedua tim, kemudian mencatat jumlah total passing, passing sukses, dan passing gagal sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penggunaan rekaman video memungkinkan proses analisis dilakukan secara lebih teliti, objektif, dan sistematis, karena setiap kejadian dapat diputar ulang untuk memastikan ketepatan pencatatan data. Data yang diperoleh dari hasil analisis video tersebut selanjutnya diolah dalam bentuk angka untuk keperluan analisis statistik deskriptif.

Analisis data adalah proses mengelompokkan data sesuai dengan variabel penelitian dan karakteristik responden, kemudian menyusunnya dalam bentuk tabel berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data secara cermat, serta melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penelitian. Proses analisis data dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul secara lengkap (Sugiyono, 2022). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif tingkat keberhasilan passing tim Persinab berdasarkan data numerik yang diperoleh dari hasil observasi pertandingan. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase keberhasilan passing yaitu:

$$\text{Persentase Passing Sukses} = \left(\frac{\text{Jumlah passing sukses}}{\text{Total Passing}} \right) \times 100$$

HASIL

Hasil analisis data penelitian yang diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa rekaman video pertandingan Liga Nusantara tahun 2025/2026 antara Persinab dan Rans Nusantara pada fase grup. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui jumlah keseluruhan passing yang dilakukan oleh Persinab, distribusi jenis passing (ke depan, samping, dan ke belakang), serta tingkat keberhasilan dan kegagalan setiap jenis passing. . Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis, hasil analisis data tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Passing Persinab vs Rans Nusantara leg 1

Jenis Passing	Jumlah	Sukses	Gagal	Akurasi
Depan	148	109	39	74%
Samping	132	115	17	87%
Belakang	85	65	20	76%
Jumlah	365	289	76	79%

Data tersebut menunjukkan bahwa tim lebih dominan menggunakan passing ke depan sebagai upaya membangun serangan, sementara passing ke samping memiliki tingkat akurasi paling tinggi sebagai bentuk kontrol dan penguasaan permainan.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Passing Persinab vs Rans Nusantara leg 2

Jenis Passing	Jumlah	Sukses	Gagal	Akurasi
Depan	162	120	42	74%
Samping	138	122	16	88%
Belakang	82	63	19	77%
Jumlah	382	305	77	80%

Data tersebut menunjukkan bahwa pada leg 2 persinab tetap mengandalkan distribusi bola ke depan untuk membangun serangan, namun efektivitas tertinggi terdapat pada passing samping yang berfungsi menjaga penguasaan bola dan stabilitas permainan.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Passing Persinab vs Rans Nusantara leg 3

Jenis Passing	Jumlah	Sukses	Gagal	Akurasi
Depan	140	100	40	71%
Samping	128	112	16	88%
Belakang	86	64	22	74%
Jumlah	354	267	78	78%

Data tersebut menunjukkan bahwa pada leg 3 intensitas distribusi bola sedikit menurun dibanding leg sebelumnya, namun pola permainan tetap konsisten dengan dominasi passing ke depan sebagai upaya membangun serangan dan passing samping sebagai bentuk menjaga stabilitas penguasaan bola.

PEMBAHASAN

Setelah memperoleh analisis statistik passing pada tiga leg pertandingan, akurasi passing Persinab berada pada kisaran 78–80%. Pada leg kedua, ketika akurasi mencapai angka tertinggi (80%), tim menunjukkan performa permainan yang lebih stabil dan dominan dalam penguasaan bola dibanding leg 1 dan 3. Sementara itu, pada leg ke-3, ketika akurasi menurun menjadi 78%, efektivitas distribusi bola progresif juga mengalami penurunan yang berdampak pada berkurangnya tekanan serangan. Sejalan dengan itu Putra dkk (2024), mengatakan bahwa akurasi passing merupakan indikator teknik fundamental sepak bola yang memengaruhi penguasaan bola dan peluang serangan tim. Menurut Krisnada dkk (2020), Tingkat akurasi passing yang tinggi dalam permainan sepak bola merupakan salah satu aspek fundamental yang sangat menentukan kualitas permainan suatu tim. Ketepatan dalam mengoper bola memungkinkan alur serangan berjalan dengan lancar, meminimalkan kesalahan, serta menjaga penguasaan bola tetap stabil.

Jumlah passing terbanyak terjadi pada leg 2 (382 passing), sedangkan terendah pada leg 3 (354 passing). Meskipun terjadi sedikit penurunan kuantitas passing pada leg 3, tingkat akurasi tetap stabil. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas distribusi bola tidak hanya ditentukan oleh jumlah operan, tetapi juga oleh kualitas dan ketepatan pelaksanaan teknik passing itu sendiri.

Ditinjau dari arah distribusi bola, passing ke depan menjadi jenis passing yang paling dominan pada ketiga leg pertandingan. Dominasi ini mengindikasikan bahwa Tim Persinab menerapkan pola permainan progresif untuk membangun serangan. Namun, tingkat akurasi passing ke depan berada di kisaran 71%-74%, lebih rendah dibandingkan dengan jenis passing lainnya. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Widodo (2020), Menyatakan bahwa ketepatan long passing (umpan panjang), yang secara teknis mirip dengan passing ke depan, cenderung memiliki risiko kesalahan yang lebih tinggi karena membutuhkan perhitungan kekuatan, ketepatan arah, serta pengambilan keputusan yang cepat dalam situasi tekanan dan ruang yang terbatas. Oleh karena itu, semakin baik tingkat konsentrasi dan fokus pemain, semakin tinggi pula peluang keberhasilan passing ke depan yang dilakukan.

Passing samping menunjukkan tingkat akurasi paling tinggi, yaitu 87%– 88% pada setiap leg. Tingginya akurasi passing samping mencerminkan efektivitas tim dalam

menjaga sirkulasi bola dan stabilitas permainan. Menurut Arya dkk (2024), passing samping cenderung memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan passing ke depan karena situasi permainan yang dihadapi pemain umumnya lebih terkendali. Dalam banyak kondisi pertandingan, passing ke depan sering dilakukan di area yang lebih padat dengan pemain lawan serta berada dalam tekanan defensif yang tinggi, sehingga risiko intersep atau kesalahan umpan menjadi lebih besar. Sebaliknya, passing samping biasanya dilakukan untuk mempertahankan penguasaan bola (ball possession) dan mengatur ulang pola serangan, sehingga pemain memiliki waktu pengambilan keputusan yang cukup.

Passing ke belakang memiliki jumlah yang lebih sedikit dibanding dua jenis lainnya, dengan akurasi berkisar antara 74%–77%. Menurut Reiza (2024), Pada penelitiannya mengatakan, backpass merupakan salah satu bentuk penguasaan bola yang digunakan untuk menjaga kontrol permainan sekaligus sebagai strategi reorganisasi serangan. Teknik ini memungkinkan tim mempertahankan penguasaan, mengatur ulang posisi pemain, serta membangun kembali pola serangan secara lebih terstruktur meskipun frekuensinya cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan jenis umpan lainnya.

Secara keseluruhan, pola permainan Persinab pada tiga leg pertandingan menunjukkan konsistensi strategi, yaitu dominasi passing ke depan sebagai upaya membangun serangan, serta pemanfaatan passing samping untuk menjaga stabilitas dan penguasaan bola. Tingkat akurasi total yang berada di kisaran 78%–80% mengindikasikan bahwa efektivitas distribusi bola sudah cukup baik, meskipun masih terdapat ruang perbaikan terutama pada akurasi passing ke depan yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan jenis passing lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik passing Persinab pada tiga leg pertandingan Liga Nusantara musim 2025/2026 melawan Rans Nusantara, dapat disimpulkan bahwa tingkat akurasi passing tim berada pada kategori baik dan relatif konsisten. Persentase akurasi total tercatat sebesar 79% pada leg 1, 80% pada leg 2, dan 78% pada leg 3. Hal ini menunjukkan bahwa Persinab memiliki stabilitas dalam penguasaan bola dan distribusi permainan sepanjang fase pertandingan.

Distribusi arah passing memperlihatkan bahwa passing ke depan menjadi jenis passing yang paling dominan digunakan sebagai upaya membangun serangan. Namun demikian, tingkat akurasi passing ke depan (71%–74%) masih lebih rendah dibandingkan dengan passing samping yang memiliki akurasi tertinggi (87%–88%). Passing ke belakang berada pada kategori cukup stabil dengan akurasi 74%–77% dan berfungsi sebagai bentuk pengamanan bola serta reorganisasi serangan.

Secara keseluruhan, pola permainan Persinab menunjukkan kecenderungan bermain progresif dengan memanfaatkan passing ke depan sebagai instrumen serangan dan passing samping sebagai strategi menjaga stabilitas penguasaan bola. Meskipun demikian, efektivitas serangan masih dapat ditingkatkan melalui peningkatan ketepatan passing ke depan dalam situasi tekanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arrosyid, M Ibnu Arif, Roesdiyanto, K. R. (2023). Pengembangan Variasi latihan Passing Pendek Pada Pemain Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Di SSB Babat United Berbasis Modul. *Journal Active of Sport*, 3.
- Arya, Muhammad, Dwita Agustina, Mardikaningsih, P. K. (2024). PENGARUH LATIHAN PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM DAN KAKI BAGIAN LUAR PADA PERMAINAN SEPAK BOLA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 11450–11454.
- Dimas Krisnada, Erfan Panji Wijaya, M. W. P. P. (2020). Latihan Wall Pass dan Latihan Push and Run dapat meningkatkan Akurasi Passing Pemain Sepakbola. *Urnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 5(2), 81–88.
- Gulo, K., Barus, Y. A., Marbun, W., Munawar, Y. Al, Haganta, Y., Medan, K., Medan, K., Utara, S., Medan, K., Guna, B., Medan, K., Utara, S., Medan, K., Guna, B., Medan, K., & Utara, S. (2024). *Intervensi Latihan untuk Meningkatkan Passing Sepak Bola : Akurasi , Kecepatan Keputusan , Kualitas Teknis , dan Efektivitas – Tinjauan Berstruktur Berbasis PICOS dan PRISMA*. 5, 106–112.
- Imron, A. M. (2024). *Analisis Statistik Passing Tim Nasional Indonesia Pada Turnamen Sepakbola AFF Suzuki CUP Tahun 2020*. 7, 589–598.
- Irawan, Y. F., & Munandar, M. (2025). *Pengaruh Latihan Menggunakan Target terhadap Akurasi Passing Pemain Sepakbola Ekstrakurikuler MTs Ma ' arif Nurul Yaqin Kuwarasan Kebumen*. 9, 10234–10239.
- Jack r. Fraenkel , Norman E. Wallen, H. H. H. (2012). How To Design and Evaluate Research in Education. In *Sustainability (Switzerland)*.
- Krisnada Dimas, Erfan Wijaya, M. W. P. P. (2020). Latihan Wall Pass dan Latihan Push and Run dapat meningkatkan Akurasi Passing Pemain Sepak Bola. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 5, 81–88.
- Kurniawan, G. B., Indahwati, N., & Ilmiawan, D. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain terhadap Kelas VII SMP*

- Negeri 1 Waru Sidoarjo*. 2(5).
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Putra, Sandi, Juwita, D. A. (2024). Analisis Ketepatan Akurasi Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Indonesia Muda Kecamatan Seluma Utara Kota Bengkulu. *Educative Sportive*, 67–70.
- Rachmawan, M. R., & Hariadi, I. (2022). *Analisis Statistik Pertandingan Sepakbola Tim Persebaya Surabaya Pada Piala Gubernur Jatim Tahun 2020*. 4(11), 1001–1014. <https://doi.org/10.17977/um062v4i112022p1001-1014>
- Reiza, A & Sumartiningsih, S. (2024). Efektivitas Metode Backpass dalam Meningkatkan Akurasi Passing Pendek di Sekolah Sepak Bola. *Ilmu Olahraga*, 4(1). <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v4i1.308>
- Sandi, C. A. K., Saptani, E., & Suherman, A. (2009). Pengaruh Metode Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Bola Pada Permainan Sepakbola. *SpoRTIVE*, 3(1), 41–50.
- Saragih, L. N., Chandra, K., & Kusuma, A. (2023). *Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga ANALISIS SHOOTING DAN POLA MENCETAK GOL PERSATUAN SEPAKBOLA (PS) JEMBRANA PADA LIGA 3 PSSI BALI*. 8(April), 72–80.
- Siyoto, S, Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widodo, S. Z. A. (2020). HUBUNGAN TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN LONG PASSING PEMAIN FAJAR FC. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 08, 181–188.